



KARYA ILMIAH AKHIR

**CASE REPORT: SELIMUT HANGAT UNTUK MENINGKATKAN SUHU TUBUH
PADA PASIEN HIPOTERMIA POST OPERASI DENGAN SPINAL ANESTESI DI
RUANG IBS RUMAH SAKIT KRISTEN NGESTI WALUYO**

PARAKAN TEMANGGUNG

OLEH:

DESY KRISTINAWATI

NIM: 2404006

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS

STIKES BETHESDA YAKKUM

YOGYAKARTA

2025

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA ILMIAH AKHIR

**CASE REPORT: SELIMUT HANGAT UNTUK MENINGKATKAN SUHU TUBUH
PADA PASIEN HIPOTERMIA POST OPERASI DENGAN SPINAL ANESTESI DI
RUANG IBS RUMAH SAKIT KRISTEN NGESTI WALUYO
PARAKAN TEMANGGUNG**

OLEH:

Desy Kristinawati

NIM. 2404006

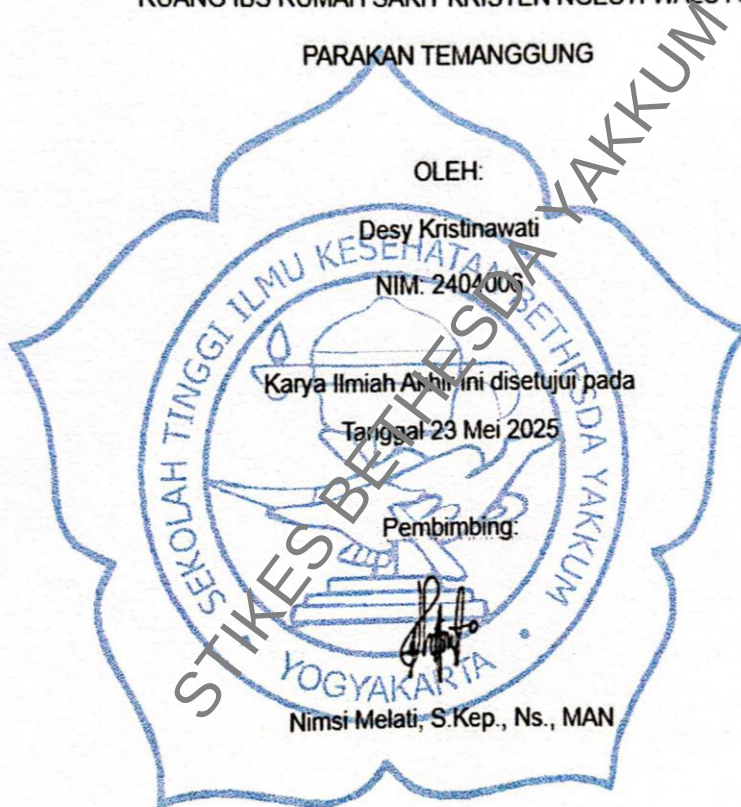
Karya Ilmiah Akhir ini disetujui pada

Tanggal 23 Mei 2025

Pembimbing:



Nimsi Melati, S.Kep., Ns., MAN



HALAMAN PENGESAHAN

KARYA ILMIAH AKHIR

**CASE REPORT: SELIMUT HANGAT UNTUK MENINGKATKAN SUHU TUBUH
PADA PASIEN HIPOTERMIA POST OPERASI DENGAN SPINAL ANESTESI DI
RUANG IBS RUMAH SAKIT KRISTEN NGESTI WALUYO**

PARAKAN TEMANGGUNG

Oleh:

Desy Kristinawati

NIM: 2404006

Karya Ilmiah Akhir ini disetujui pada

Tanggal 2 Mei 2025

Dosen Pembimbing

Nimsi Melati, S.Kep., Ns., MAN

Ketua STIKES Bethesda Yakkum
Yogyakarta

Ketua Prodi Pendidikan Profesi
Ners

Nurli Ikaningtyas,
S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D., NS

Indah Prawesti, S.Kep., Ns.,
M.Kep.

**CASE REPORT: SELIMUT HANGAT UNTUK MENINGKATKAN SUHU TUBUH
PADA PASIEN HIPOTERMIA POST OPERASI DENGAN SPINAL ANESTESI DI
RUANG IBS RUMAH SAKIT KRISTEN NGESTI WALUYO
PARAKAN TEMANGGUNG**

ABSTRAK

Latar Belakang: Hipotermia merupakan komplikasi yang sering terjadi pada pembedahan spinal anestesi. Hipotermia menimbulkan resiko seperti peningkatan metabolisme dan memperberat nyeri pasca operasi sehingga meningkatkan resiko perdarahan, pemulihan lama, serta meningkatnya resiko Infeksi. Penatalaksanaan untuk mengatasi hipotermia pada pasien *post operasi* dengan spinal anestesi dapat dilakukan dengan pemberian selimut hangat modifikasi. **Metode:** Menggunakan *evidence-base case report* yang dilakukan pada 30 April 2025. Populasi yaitu pasien *post SC* dengan spinal anestesi. Teknik pengambilan sampel *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 1 pasien *post SC*. Intervensi yang dilakukan adalah selimut hangat selama 45 menit. Instrumen yang digunakan adalah SOP selimut hangat dan lembar observasi. **Gejala Utama:** Pasien mengatakan dingin, suhu 33,5°C. Diagnosis keperawatan yang muncul yaitu hipotermia berhubungan dengan efek agen farmakologi (obat anestesi). Intervensi pemberian selimut hangat modifikasi dilakukan pada tanggal 30 April 2025 sesuai SOP selama 45 menit dengan *outcome* terjadi peningkatan suhu tubuh pasien dari 33,5°C menjadi 36,7°C. **Kesimpulan:** Pemberian selimut hangat modifikasi dapat mengatasi hipotermia pada pasien post operasi dengan spinal anestesia.

Kata Kunci: Hipotermia, Spinal Anestesia, Selimut Hangat

**CASE REPORT: WARM BLANKET TO INCREASE BODY TEMPERATURE IN
POSTOPERATIVE HYPOTHERMIC PATIENTS WITH SPINAL ANAESTHESIA
IN IBS ROOM OF NGESTI WALUYO CHRISTIAN HOSPITAL
PARAKAN TEMANGGUNG**

ABSTRACT

Background: Hypothermia is a frequent complication of spinal anaesthesia surgery. Hypothermia poses risks such as increased metabolism and aggravates postoperative pain, thereby increasing the risk of bleeding, prolonged recovery, and increased risk of infection. Management to overcome hypothermia in postoperative patients with spinal anaesthesia can be done by giving modified warm blankets. **Methods:** Using evidence-based case reports conducted on 30 April 2025. The population is post SC patients with spinal anaesthesia. The sampling technique was purposive sampling with a total sample of 1 post SC patient. The intervention performed was warm blankets 45 minutes. The instruments used were warm blankets SOP and observation sheet. **Main Symptoms:** The patient said cold, temperature 33.50C. The nursing diagnosis that arises is hypothermia associated with the effects of pharmacological agents (anaesthetic drugs). The intervention of giving a modified warm blanket was carried out on 30 April 2025 according to the SOP for 45 minutes with the outcome of an increase in the patient's body temperature from 33.50C to 36.70C. **Conclusion:** Giving modified warm blankets can overcome hypothermia in postoperative patients with spinal anaesthesia.

Keywords: Hypothermia, Spinal Anaesthesia, Warm Blanket

Bibliography: 30, 2019-2025

PRAKATA

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala kasih dan berkat-Nya, yang telah memberikan berkat, anugerah dan penguatan yang luar biasa selama menjalani proses pembuatan Karya Ilmiah Akhir (KIA) ini, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir dengan judul “*Case report: Selimut Hangat untuk Meningkatkan Suhu Tubuh Pada Pasien Hipotermia Post Operasi Dengan Spinal Anestesi di ruang IBS Rumah Sakit Kristen Ngesti Waluyo Parakan Temanggung*”

Selama proses penyusunan KIA ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak dr. Mintono, Sp.B., FINACS selaku Direktur Rumah Sakit Kristen Ngesti Waluyo Parakan Temanggung
2. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S. Kep., Ns., M. Kep., Sp. Kep.MB., Ph.D., NS. selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
3. Bapak Sudarto, S.Kep., Ns selaku Pembimbing Klinik Rumah Sakit Kristen Ngesti Waluyo Parakan Temanggung
4. Ibu Ethic Palupi, S. Kep., Ns., MNS selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
5. Ibu Indah Prawesti, S. Kep., Ns., M. Kep selaku Ka Prodi Pendidikan Profesi Ners STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
6. Ibu Nimsi Melati, S.Kep., Ns., MAN selaku Dosen Pembimbing Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

7. Rekan- rekan mahasiswa prodi Pendidikan Profesi Ners angkatan XXIV STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang telah memberikan banyak masukan dan pengalaman sehingga peneliti bisa menyelesaikan penelitian proposal KIA ini.

Peneliti menyadari bahwa KIA ini jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman peneliti, maka saran dan kritikan pembaca yang bersifat membangun senantiasa menjadi masukan demi perbaikan selanjutnya. Peneliti berharap kiranya KIA ini bermanfaat bagi semua pihak yang membaca.

Parakan, Mei 2025

Peneliti

Desy Kristinawati

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
BAB II TINJAUAN LITERATUR	8
A. <i>Sectio Caesarea</i>	8
B. Spinal Anastesi	14
C. Keperawatan Perioperatif	17
D. Hipotermia.....	20
E. Selimut Hangat menggunakan <i>Hair Dryer</i>	25
F. Standar Operasional Prosedur Selimut Hangat Menggunakan <i>Hair Dryer</i>	

H. Metodologi	29
BAB III GAMBARAN KASUS	30
A. Informasi terkait pasien	30
B. Manifestasi klinis	32
C. Perjalanan penyakit.....	32
D. Etiologi faktor risiko penyakit & patofisiologi	32
E. Pemeriksaan diagnostik	33
F. Intervensi terapeutik.....	33
G. Tindak lanjut/ <i>outcome</i>	34
BAB IV PEMBAHASAN	37
A. Pengkajian	37
B. Diagnosis Keperawatan	39
C. Rencana Tindakan Keperawatan	40
D. Implementasi dan Evaluasi Keperawatan.....	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	44
A. Kesimpulan	44
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA.....	46

DAFTAR TABEL

Table 1 Intervensi Keperawatan Hipotermia	19
Table 2 SOP Pemantauan Tanda Vital	22
Table 3 Standar Operasional Prosedur Selimut Hangat Menggunakan <i>Hair Dryer</i>	27
Tabel 4 Monitoring Vital Sign Post Operasi Pasien SC di Ruang IBS RSK Ngesti Waluyo Parakan Temanggung	31
Tabel 5 Hasil pemeriksaan darah pasien di Ruang IBS RSK Ngesti Waluyo Parakan Temanggung	33
Tabel 6 Suhu tubuh sebelum dan sesudah intervensi pemberian selimut hangat pasien post SC di Ruang IBS RSK Ngesti Waluyo Parakan Temanggung	35

DAFTAR GRAFIK

- Grafik 1 Suhu tubuh sebelum dan sesudah intervensi pemberian selimut hangat pasien post SC di Ruang IBS RSK Ngesti Waluyo Parakan Temanggung35
- Grafik 2 Suhu tubuh sebelum dan sesudah intervensi pemberian selimut hangat pasien post SC di Ruang IBS RSK Ngesti Waluyo Parakan Temanggung40

STIKES BETHESDA YAKKUM

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Posisi Duduk.....	15
Gambar 2 Posisi Lateral Decubitus.....	15

STIKES BETHESDA YAKKUM

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Informasi Subyek

Lampiran 2. Lembar *Informed Consent*

Lampiran 3. Standar Operasional Prosedur (SOP) Penggunaan Selimut Hangat
Modifikasi Menggunakan *Hair Dryer*, Pemantauan Tanda Vital
(Frekuensi Napas (RR), Pola Napas dan Suara Napas)

Lampiran 4. Lembar Observasi Suhu Tubuh

Lampiran 5. Resume

Lampiran 6. Jurnal Terkait

Lampiran 7. Lembar Konsultasi

Lampiran 8. Hasil Uji Turnitin

STIKES BETHESDA YAKKUM

STIKES BETHESDA YAKKUM